

# Pakaian domestic labor dan ruang = Clothes domestic labor and space / Azmi Karimah

Azmi Karimah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412288&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Pakaian merupakan kebutuhan sandang manusia, yang dalam proses penanganannya akan menimbulkan terjadinya domestic labor. Serangkaian proses labor yang disebut binatu (laundry) ini terdiri dari proses mencuci, mengeringkan, menyetrika, dan menyimpan pakaian, yang akan menimbulkan terjadinya ruang. Selama proses, perlu untuk mempertimbangkan parameter-parameter terkait untuk menjaga keawetan pakaian. Dalam studi ini, material, warna, tipe, dan dimensi pakaian digunakan sebagai parameter untuk menganalisis proses domestic labor terhadap pakaian dan ruang yang terjadi. Selanjutnya analisis ini digunakan untuk melihat efisiensi dan budaya dalam praktik keseharian di Indonesia. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan parameter dalam domestic labor terhadap pakaian akan menciptakan ruang yang berbeda-beda. Di sisi lain, efisiensi akan menciptakan ruang yang sama, sedangkan budaya mendorong terjadinya perubahan ruang yang ditentukan oleh labor.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Clothes are one of human needs, which in their handling process will cause domestic labor. A series of labor processes commonly called laundry, consists of the process of washing, drying, ironing, and storing clothes that will lead to the production of space. During the process, it is necessary to consider the parameters in order to maintain the durability of clothes. In this study, material, color, type, and dimension of the clothes are used as parameters for analyzing processes of domestic labor on clothes and production of spaces. Furthermore, this analysis is applied to observe the efficiency and the culture of everyday practices in Indonesia regarding clothes handling. The results show that the use of parameters in the domestic labor on clothes would produce various spaces. On the other hand, the efficiency would produce uniform spaces, while the culture would encourage change of spaces determined by labor.